



BAB IV STUDI BANDING

Studi banding dilakukan pada Pengadilan Negeri dengan kelas yang sama dengan Pengadilan Negeri Semarang, yakni Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus. Pemilihan studi banding yakni pada Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus yang memiliki karakter dan konsep bangunan yang dirasa cukup menarik jika dibandingkan dengan Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus lainnya di Indonesia.

4.1. Pengadilan Negeri Jakarta Timur Kelas IA Khusus

1. Lokasi dan tapak

Pengadilan Negeri Jakarta Timur berada di Jalan DR. Sumarno, No. 1 (Sentra Primer), Penggilingan, Jakarta Timur. Pencapaian untuk menuju lokasi cukup mudah karena berada di jalan besar dan dekat dengan kantor walikota Jakarta Timur. Luas tapak Pengadilan Negeri Jakarta Timur sekitar 6.700 m². Tapak tersebut memiliki jalur masuk yang berbeda dengan jalur keluar Pengadilan Negeri Jakarta Timur.



Gambar 4.1. Lokasi PN Jakarta Timur
Sumber : Google earth → diolah



Gambar 4.2 Perspektif PN Jakarta Timur
Sumber : dokumentasi PN Jakarta Timur



2. Klasifikasi Kelas dan peradilan

Pengadilan Negeri Jakarta Timur merupakan pengadilan negeri kelas IA Khusus. Pengadilan tersebut hanya terdapat peradilan umum dan tidak ada peradilan khusus. Namun kegiatan peradilan cukup padat karena menangani perkara yang jumlahnya banyak yakni 1.837 perkara pidana dan 685 perkara perdata. Pengadilan tersebut memiliki pegawai sekitar 211 orang.

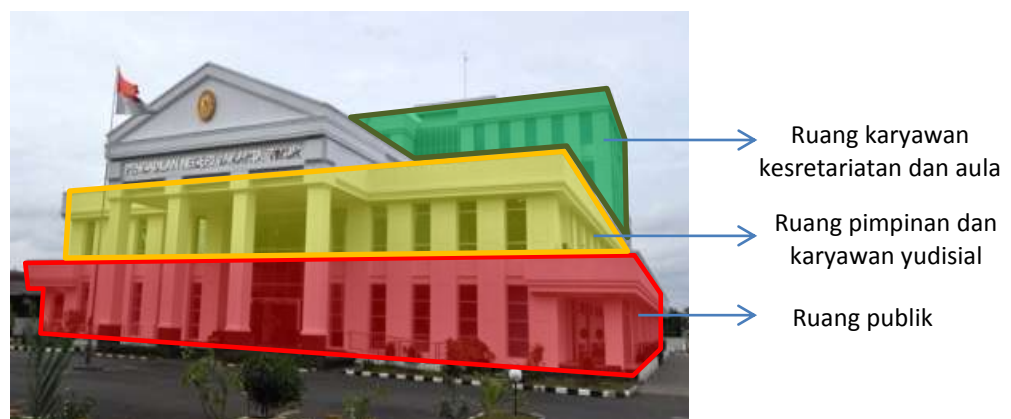
3. Perkembangan Bangunan

Pengadilan Negeri Jakarta Timur adalah salah satu bangunan Pengadilan Negeri yang baru di Indonesia, yakni baru selesai pada akhir tahun 2011 dan diresmikan pada awal tahun 2012. Sebelum tahun 2012, Pengadilan Jakarta Timur menggunakan bangunan lama yang memiliki lokasi berbeda dari bangunan yang sekarang digunakan.

4. Konsep Bangunan

Pengadilan Negeri Jakarta Timur merupakan salah satu bangunan pengadilan yang modern dan baru di Indonesia. Bangunan tersebut merupakan bangunan percontohan yang dijadikan standar untuk bangunan Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus.

Bangunan Pengadilan Negeri Jakarta Timur hanya terdiri dari satu massa bangunan dengan 4 lantai dan 1 basement. Bangunan berada di tengah tapak, dengan lahan depan dan belakang digunakan sebagai lahan parkir. Pada bagian depan bangunan terdiri dari 2 lantai, sedangkan pada bagian tengah ke belakang terdiri dari 4 lantai. Transportasi vertical menggunakan tangga dan lift. Berdasarkan analisa, penempatan ruang di masing – masing lantai berdasarkan fungsi ruang sehingga memberikan kemudahan.



Gambar 4.3. Analisa penempatan ruang
Sumber : data survey → diolah



5. Fasilitas

Pengadilan Negeri Jakarta Timur memiliki beberapa fasilitas antara lain :

Tabel 4.1. Fasilitas Pengadilan Negeri Jakarta Timur

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang sidang utama (besar)	1
2	Ruang sidang	7
3	Ruang sidang anak	1
4	Ruang tunggu sidang	2
5	Lobby utama	2
6	Ruang Informasi	1
7	Ruang Ketua Pengadilan	1
8	Ruang Wakil Ketua Pengadilan	1
9	Ruang Panitera/ Sekretaris	1
10	Ruang wakil panitera	1
11	Ruang wakil sekretaris	1
12	Ruang hakim	>6
13	Ruang rapat	1
14	Ruang panitera muda hukum	1
15	Ruang panitia muda pidana	1
16	Ruang panitera muda perdata	1
17	ruang panitera pengganti	4
18	Ruang staff panitera pengganti	4
19	Ruang bagian umum	1
20	Ruang bagian keuangan	1
21	Ruang bagian personalia	1
22	Ruang jaksa	1
	Ruang pengacara	1
23	Ruang juru sita	1
24	Ruang mediasi	1
25	Ruang tunggu tahanan sementara (pria, kapasitas 50 – 100 orang)	1
26	Ruang khusus tahanan sementara (wanita dan anak-anak)	1
27	Ruang pers	1
28	Ruang operator	1
29	Ruang arsip	2
30	Ruang barang bukti	1
31	Perpustakaan	1
32	Ruang dharmayukti	1
33	Ruang pos bantuan hukum	1



34	Ruang serbaguna	1
35	Ruang rias	
36	Mushola	1
37	Toilet umum	>10
38	Koperasi	1
39	Kantin	1
40	Pantry	1
41	Ruang Pengaduan	1
42	Pelayanan bank (Bank mandiri)	1
43	Gudang	2
44	Lahan parkir (halaman)	2
45	Lahan parkir (basement)	1
46	Pos satpam	1
47	Jalanan khusus difable	2

Sumber : data survey → diolah

Berikut ini adalah sekuen – sekuen pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur :

Tabel 4.2. Sekuen PN Jakarta Timur

No	Gambar	Keterangan
1		Bagian depan bangunan dan gerbang.
2		Bangunan tampak belakang, terdiri dari empat lantai.



3		<p>Ruang sidang utama yang dapat menampung lebih dari 100 orang. Penempatan cukup strategis karena berada di bagian depan dan dekat dengan lobby.</p>
4		<p>Ruang sidang anak, didesain tidak begitu besar sehingga lebih berkesan private agar tidak berkesan menekan si anak.</p>
5		<p>Ruang kerja hakim dimana satu ruang kerja terdapat 3 – 4 hakim.</p>
6		<p>Halaman parkir depan yang juga digunakan sebagai tempat upacara jika ada upacara.</p>



7		Ruang kerja bagian personalia.
8		Ruang kerja panitera muda hukum.

Sumber : data survey → diolah

4.2. Pengadilan Negeri Surakarta Kelas IA Khusus

1. Lokasi dan tapak

Pengadilan Negeri Surakarta beralamat di Jalan Slamet Riyadi No.290 Surakarta. Aksesibilitas menuju lokasi cukup mudah karena berada di jalan besar dan dekat dengan Sriwedari Solo. Luas tapak Pengadilan Negeri Surakarta sekitar 9.640 m² dengan luas bangunan 5.330 m² dan luas lahan halaman 4.310 m².



Gambar 4.4. Lokasi PN Surakarta
Sumber : Google earth → diolah



Gambar 4.5. Perspektif PN Surakarta
Sumber : dokumentasi pribadi

2. *Klasifikasi Kelas dan peradilan*

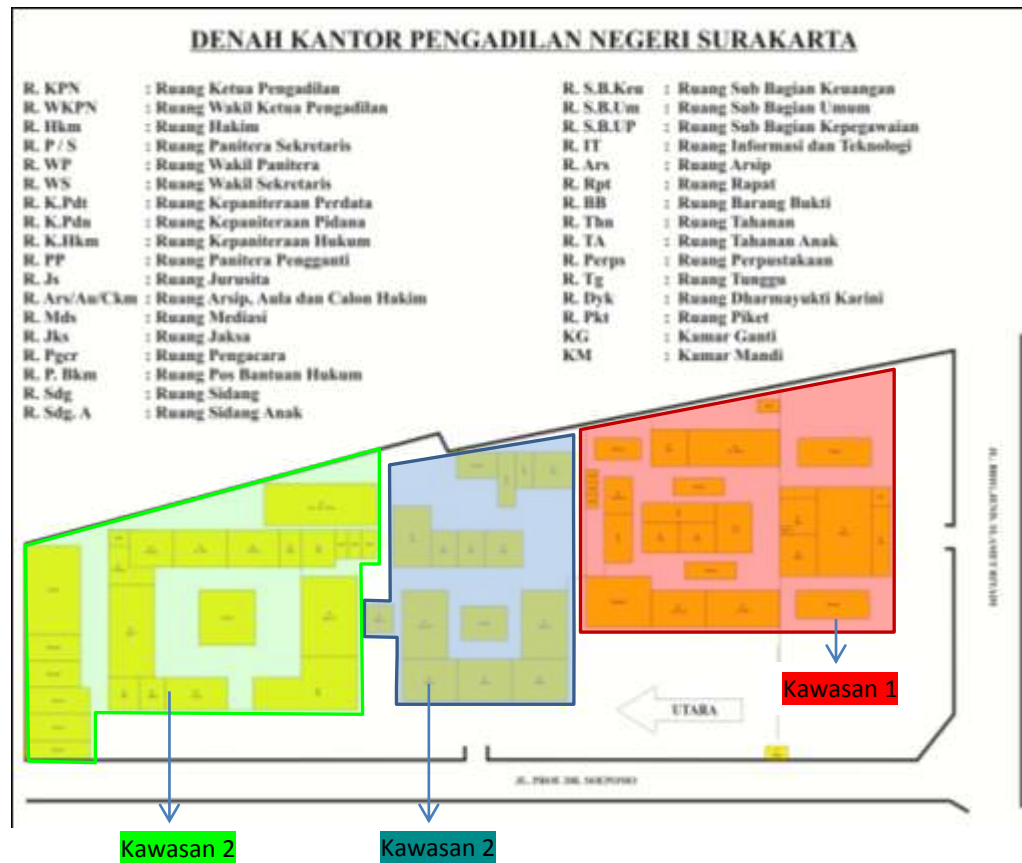
Pengadilan Negeri Surakarta merupakan pengadilan negeri kelas IA Khusus. Pengadilan Negeri Surakarta hanya terdapat peradilan umum dan tidak ada peradilan khusus. Namun kegiatan peradilan cukup padat karena menangani perkara yang banyak, walaupun tidak sebanyak Pengadilan Negeri Semarang maupun Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pengadilan tersebut memiliki 112 pegawai.

3. *Perkembangan Bangunan*

Bangunan Pengadilan Negeri Surakarta adalah salah satu bangunan pengadilan negeri yang cukup lama di Indonesia. Bangunan berdiri sejak jaman Belanda dan kini telah menjadi salah satu bangunan cagar budaya di Surakarta dan Solo.

4. *Konsep Bangunan*

Walaupun usia bangunan terhitung sebagai salah satu bangunan Pengadilan Negeri lama di Indonesia, namun memiliki konsep bangunan yang cukup berbeda jika dibandingkan dengan bangunan pengadilan negeri lainnya di Indonesia. Bangunan hanya terdiri dari satu lantai dengan massa bangunan banyak dan terdiri dari 3 kawasan dengan memiliki masing – masing pusat di tengah kawasan. Di setiap kawasan terdapat taman di tengah maupun disamping bangunan. Berdasarkan analisa, taman yang ada berfungsi sebagai ruang terbuka memberikan kesan hangat dan nyaman, namun untuk penyebaran ruang dirasakan kurang terjalin dengan baik berdasarkan fungsi dari ruang – ruang yang ada.



Gambar 4.6 Analisa konsep denah PN Surakarta
Sumber : data survey → diolah

5. Fasilitas

Berikut ini adalah beberapa fasilitas yang terdapat pada Pengadilan Negeri Surakarta :

Tabel 4.3. Fasilitas Pengadilan Negeri Surakarta

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang sidang utama (besar)	1
2	Ruang sidang	5
3	Ruang sidang anak	1
4	Lobby	1
5	Ruang Informasi	3
6	Ruang Ketua Pengadilan	1
7	Ruang Wakil Ketua Pengadilan	1
8	Ruang Panitera/ Sekretaris	1
9	Ruang wakil panitera	1
10	Ruang wakil sekretaris	1






11	Ruang hakim	4
12	Ruang calon hakim	1
13	Ruang rapat	1
14	Ruang panitera muda hukum	1
15	Ruang panitia muda pidana	1
16	Ruang panitera muda perdata	1
17	ruang panitera pengganti	1
18	Ruang bagian umum	1
19	Ruang bagian keuangan	1
20	Ruang bagian personalia	1
21	Ruang jaksa	1
22	Ruang pengacara	1
	Ruang juru sita	1
23	Ruang mediasi	1
24	Ruang tunggu	1
25	Ruang tahanan sementara pria	1
26	Ruang tahanan sementara wanita dan anak-anak	1
27	Ruang pers	1
28	Ruang operator	1
29	Ruang arsip	1
30	Ruang barang bukti	2
31	Perpustakaan	1
32	Ruang dharmayukti	1
33	Ruang pos bantuan hukum	1
34	Aula	1
35	Mushola	1
36	Toilet umum	>10
37	Koperasi	1
38	Kantin	1
39	Pantry	1
40	Ruang Pengaduan	1
41	Pelayanan bank (Bank mandiri)	1
42	Gudang	5
43	Lahan parkir (halaman)	3
44	Pos satpam	1

Sumber : data survey → diolah







Berikut ini adalah sekuen – sekuen pada Pengadilan Negeri Surakarta :

Tabel 4.4. Sekuen PN Surakarta

No	Gambar	Keterangan
1		Bagian depan bangunan dan gerbang.
2		Ruang sidang utama yang dapat memuat lebih dari 50 orang. Lokasi strategis berada di bagian depan bangunan kawasan 1.
3		Ruang sidang



4		<p>Ruang sidang anak. Didesain kecil dan memiliki interior berwarna cerah.</p>
5		<p>Taman yang berada di tengah kawasan. Memberikan kesan hangat dan nyaman.</p>
7		<p>Terdapat ruang tunggu khusus sehingga meminimalisir kepadatan di selasar.</p>
8		<p>Taman yang berfungsi sebagai ruang terbuka dan sirkulasi pada kawasan 3.</p>

Sumber : data survey → diolah



4.3. Rekapitulasi Analisa dan Kesimpulan Studi Banding

Berikut ini adalah hasil analisa setelah melakukan studi lapangan pada Pengadilan Negeri Semarang dan studi banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur serta Pengadilan Negeri Surakarta.

Tabel 4.5. Hasil Analisa dan Kesimpulan Studi Banding

No	Kriteria	Pengadilan Negeri Semarang	Pengadilan Negeri Jakarta Timur	Pengadilan Negeri Surakarta
1	Lokasi dan aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berada di jalan primer utama (jalan besar) ✓ Pencapaian mudah ✓ Agak jauh dari pusat kota ✓ Potensi kemacetan (sedang dalam proses pelebaran jalan primer utama dan pelebaran mulut jalan tol Krpyak, merupakan upaya mengurangi kemacetan) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berada di jalan primer utama (jalan besar) ✓ Pencapaian mudah ✓ Dekat dengan pusat kota ✓ Tidak berpotensi macet 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berada di jalan primer utama (jalan besar) ✓ Pencapaian mudah ✓ Dekat dengan pusat kota ✓ Tidak berpotensi macet
2	Tapak	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lahan sempit, dengan luas 4500 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lahan luas, dengan luas 6700 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lahan luas, dengan luas 9640 m²
3	Perkembangan bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bangunan lama (sejak tahun 1970-an) ✓ Bangunan terpisah, memiliki 3 bangunan di lokasi berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bangunan baru (sejak akhir tahun 2011) ✓ Bangunan berada di satu lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bangunan lama (sejak tahun 1960-an) dan cagar budaya ✓ Bangunan berada di satu lokasi
4	Konsep bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bangunan massa banyak dan tidak simetris ✓ 1 bangunan dua lantai, 1 bangunan tiga lantai, dan 3 bangunan satu lantai ✓ Bentuk atap pelana ✓ Lahan parkir di halaman 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ bangunan massa tunggal dan simetris ✓ jumlah keseluruhan lima lantai dengan bangunan depan terdiri dari dua lantai, dan bangunan belakang terdiri dari lima lantai ✓ bentuk atap pelana dan dak beton ✓ lahan parkir di halaman dan basement 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bangunan kawasan (terdiri dari 3 kelompok kawasan), tidak simetris ✓ Bangunan mayoritas satu lantai, kecuali bangunan aula dan ruang serbaguna terdiri dari dua lantai ✓ Bentuk atap pelana ✓ Lahan parkir di halaman



		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tampilan bangunan lama ✓ System transportasi vertikal hanya menggunakan tangga 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ tampilan bangunan modern ✓ system transportasi vertikal menggunakan lift dan tangga 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tampilan bangunan lama ✓ System transportasi vertikal hanya menggunakan tangga
5	Konsep tata ruang	<ul style="list-style-type: none"> ✓ standar keterbukaan : Penempatan ruang sidang utama tidak berada langsung setelah pintu masuk, melainkan berada di belakang. Penempatan ruang sidang lainnya dan ruang pelayanan menyebar dan tidak teratur. ✓ standar penghormatan terhadap tamu : tamu masuk melewati depan dan belakang, namun lobby hanya ada di depan ✓ penempatan wilayah steril dan public : tidak teratur dan sirkulasi buruk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ standar keterbukaan : penempatan ruang sidang utama berada langsung setelah pintu masuk. Penempatan ruang siding lainnya dan ruang pelayanan teratur dan berada di samping kanan dan kiri bangunan. ✓ standar penghormatan terhadap tamu : tamu masuk melewati depan dan belakang, serta lobby juga berada di depan dan belakang. ✓ penempatan wilayah steril dan public : teratur dan sirkulasi baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ standar keterbukaan : Penempatan ruang sidang utama berada di dekat pintu masuk. Penempatan ruang sidang lainnya dan ruang pelayanan menyebar tetapi masih dalam satu kelompok kawasan sehingga teratur. ✓ standar penghormatan terhadap tamu : tamu masuk melewati depan, lobby tidak hanya di depan, melainkan berada di setiap kelompok kawasan ✓ penempatan wilayah steril dan public : menyebar dan kurang teratur
KESIMPULAN		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara tata ruang, penempatan wilayah steril dan publik menyebar namun tidak teratur. ✓ Bangunan tidak layak dan lahan sempit sehingga kurang bisa menampung kegiatan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merupakan bangunan percontohan Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus ✓ Pada standar, wilayah steril belum sepenuhnya menjadi ruang private. ✓ Pengaturan pintu masuk sehingga penegak hokum dan masyarakat dibedakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tata ruang menyebar namun tetap teratur. ✓ Memiliki open space dan taman yang cukup banyak sehingga memberikan rasa nyaman dan asri, serta meminimalisir rasa ketegangan dan bermasalah yang biasa dirasakan di Pengadilan.

Sumber : data survey → diolah dan dianalisa

